

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti laksanakan, pembelajaran seni tari menggunakan metode *drill* berpengaruh terhadap pemahaman konsep ruang gerak tari pada siswa kelas VII A di SMP Negeri 15 Bandung. Hal ini terlihat dari peningkatan dan perubahan ke arah yang lebih baik dalam setiap pertemuan pada proses pembelajarannya. Proses penerapan metode *drill* pada pembelajaran seni tari kedalam pemahaman konsep ruang gerak yang dengan jumlah sampel sebanyak 20 orang. Pada setiap pertemuan dilakukan tahap-tahap pembelajaran penerapan metode *drill* yaitu diantaranya kegiatan pemaparan materi yang dilakukan oleh guru, kegiatan aspreisasi dan mengidentifikasi bentuk ruang seperti level, volume dan lintasan, pemberian latihan soal untuk mengetahui sampai dimana siswa dapat memahami ruang gerak secara teori. Selanjutnya pembagian siswa dalam bentuk kelompok, siswa diarahkan dalam kegiatan eksplorasi gerak berdasarkan ruang gerak yaitu membuat level, volume dan lintasan selanjutnya siswa berlatih untuk menyusun ruang dan menggabungkan menjadi suatu bentuk ruang yang beragam. Setelah siswa dapat menguasai dan memahami desain ruang yang sederhana pada tahap selanjutnya siswa dapat diajak untuk berlatih membuat ruang yang lebih kompleks. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan setelah proses pembelajaran, siswa merasa lebih terampil dan senang mengikuti pembelajaran seni tari kreasi melalui pemahaman konsep ruang tersebut dengan menggunakan metode *drill*. Adapun wawancara yang dilakukan peneliti dengan salah satu sampel penelitian yaitu Aprilia Amanda, menurutnya ” setelah melakukan kegiatan pembelajaran tari dengan menggunakan metode *drill* dapat membuat ruang gerak yang bermacam-macam, saya merasakan perbedaan yang asalnya tidak

tahu ruang sekarang bisa membuat ruang dan dapat berlatih bersama teman-teman, dan saya bersemangat membuat ruang gerak”.

Hal ini dapat dikatakan bahwa mereka paham dengan apa yang telah mereka pelajari sehingga siswa dapat mengikuti kegiatan yang peneliti laksanakan yaitu siswa bergerak tanpa adanya paksaan dan peniruan sepenuhnya dari guru, siswa merasa lebih bersemangat dan mereka lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran seni tari dengan menggunakan konsep ruang gerak. Penelitian ini telah dibuktikan bahwa siswa mengalami peningkatan keterampilan dalam membuat ruang gerak melalui pembelajaran tari, di lihat dari hasil tes awal (*pretest*) pada saat sebelum menggunakan metode *drill* pada pemahaman konsep ruang gerak dan pada hasil tes akhir (*posttest*), yaitu setelah menggunakan metode *drill* pada pemahaman konsep ruang gerak. Sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi siswa dapat membuat berbagai ruang gerak yang terdiri dari level, volume dan lintasan yang pada akhirnya siswa dapat memperagakan dan mempraktikkan hasil pemahamannya di depan kelas bersama kelompoknya. Nilai yang diperoleh siswa mengalami peningkatan yang cukup besar. Nilai rata-rata *pretest* adalah 65,6 sedangkan nilai rata-rata *posttest* adalah 80,55. Penelitian ini menggunakan hipotesis uji-t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ setelah dilakukan pengujian hipotesis, telah diketahui bahwa nilai t-hitung lebih besar dari nilai t-tabel yaitu $9,06 > 1,729$. Artinya bahwa terdapat perbedaan yang cukup besar pada keterampilan siswa dalam mempelajari seni tari melalui pemahaman konsep ruang gerak baik sebelum maupun sesudah menggunakan metode *drill*. Berdasarkan hal tersebut maka hipotesis yang diajukan dapat diterima, (**Ha**) adanya pengaruh pembelajaran seni tari dengan menggunakan metode *drill* dengan meningkatnya pemahaman keterampilan siswa kelas VII A SMP Negeri 15 Bandung ke dalam konsep ruang gerak.

B. SARAN

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian yang peneliti lakukan di SMP Negeri 15 Bandung melalui penerapan metode *drill* pada pembelajaran

tari untuk menumbuhkan pemahaman aspek ruang gerak diharapkan dapat memberikan kontribusi peningkatan dan pengembangan pendidikan seni tari di sekolah. Adapun saran-saran dimaksud adalah sebagai berikut.

1. Untuk siswa, diharapkan dapat meningkatkan keterampilan yang telah dimiliki serta dapat memberikan motivasi bagi peningkatan pembelajaran tari, dapat membuat dan mengkreasikan ruang gerak yang lebih variatif lagi.
2. Untuk guru, dalam kegiatan pembelajaran, guru disarankan dapat memilih metode pembelajaran yang dapat membangun keterampilan, mengembangkan bakat dan kemampuan yang dimiliki oleh setiap anak dan meningkatkan keaktifan serta rasa menyenangkan yang dialami oleh siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Hal ini berdasarkan pengalaman peneliti dalam melaksanakan penelitian tersebut.
3. Dikarenakan penelitian ini masih dalam ruang lingkup terbatas. Peneliti berharap penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut sehingga memberikan pengaruh bagi perbaikan pembelajaran seni tari selanjutnya.

Nur Syarifah, 2013

Penerapan Metode Drill Pada Pembelajaran Tari Untuk Menumbuhkan Pemahaman Aspek Ruang Gerak Pada Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 15 Bandung